

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki makna luas yaitu kaidah-kaidah ilmiah demi memperoleh keterangan berkaitan dengan tujuan serta kegunaan yang spesifik.<sup>1</sup> Berhubungan dengan rancangan dalam sebuah penelitian, berikut akan dipaparkan mengenai beberapa unsur yang ada di dalamnya, meliputi:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan sumber dari perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya yang dibatasi hanya bahan-bahan koleksi perpustakaan saja seperti jurnal ilmiah, buku, majalah, skripsi dan lain sebagainya tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian kepustakaan juga merupakan serangkaian kegiatan atau penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kepustakaan atau library research sebab dalam penelitian ini, peneliti mengkaji sumber data primer yaitu kitab-kitab karya Imam Al-Ghazali khususnya kitab Ayyuhal Walad. Selain itu, juga buku yang menyediakan data teoritis tentang pendidikan akhlak, metodenya pendidikan akhlak dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri secara umum, berisi uraian-uraian yang menunjukkan dan menguraikan dalil-dalil dalam kitab atau buku yang mengandung pendidikan akhlak dan metode pendidikan akhlak.<sup>3</sup> Metode yang digunakan adalah analisis,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>2</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-3.

<sup>3</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 84.

dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks yang dideskripsikan.

## B. Subyek Penelitian

Sesuai dengan topik penelitian yang akan dibahas, maka subjek atau sasaran yang akan diteliti adalah data yang terkumpul dari berbagai sumber tertulis dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian yang meliputi:

1. Pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad*.
2. Metode pendidikan akhlak anak menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad*.

## C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data yang diperoleh bersifat kepustakaan atau berasal dari beberapa literatur, diantaranya: jurnal penelitian, surat kabar, buku, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok diantaranya:

### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer pada penelitian kepustakaan ini yaitu suatu karya sastra yang berupa kitab. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni kitab *klasik*. Beberapa data primer di atas menjadi sumber pokok dalam observasi yang bersifat langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi terkait judul yang peneliti ambil.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 129.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

misalnya lewat sebuah dokumen.<sup>6</sup> Adapun sumber data sekunder tersebut berupa buku-buku yang relevan, artikel ilmiah, jurnal dan penelitian sebelumnya yang mendukung tema terkait dan literatur yang terkait dengan penelitian ini. Adapun kitab, terjemah kitab ataupun buku yang relevan dengan penulisan ini misalnya kitab, terjemah kitab, terjemah syarah *Ayyuhal Walad*, buku Biografi Imam Al-Ghazali, buku Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, buku Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, terjemah kitab *Ihya' Ulumuddin*, buku Nasihat-nasihat Imam Al-Ghazali, buku Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya bangsa), buku Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, buku Pendidikan Karakter Sehari-hari, buku Risalah Akhlak, buku Pengembangan Pendidikan Karakter, buku Ilmu Pendidikan Islam, buku Filsafat Pendidikan Islam, jurnal dan buku-buku lain yang relevan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang paling penting pada sebuah penelitian sebagaimana tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk menghimpun data. Peneliti akan berupaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan jika dalam penelitiannya tanpa menggunakan teknik pengumpulan data.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan yakni studi yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan topik yang diteliti dengan mengumpulkan semua data melalui bahan bacaan atau menelaah buku-buku bacaan dan literatur lainnya. Untuk itu teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

<sup>7</sup>Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158.

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, menurut Satori & Komariah mengemukakan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah lalu yang dipaparkan dalam bentuk tulisan, lisan dan karya bentuk.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bacaan yang terkait dengan topik dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kitab Ayyuhal Walad dan data sekunder sebagai pelengkap dan penunjang data primer berasal dari buku, terjemah kitab dan jurnal hasil penelitian sebagaimana yang telah disebutkan dalam sumber data penelitian. Jadi dalam penulisan ini, peneliti mengambil dokumentasi terhadap kitab Ayyuhal Walad yang merupakan sumber primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literatur-literatur yang relevan dengan terjemah kitab tersebut. Setelah semua data terkumpul kemudian peneliti mulai mengolah data tersebut.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk menguraikan suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition). Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau ciri-ciri dari data mudah untuk dimengerti dan berguna dalam rangka untuk memberi jawaban yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>9</sup> Strategi analisis yang digunakan peneliti ialah analisis kualitatif. Bahwa dalam strategi ini, analisis yang digunakan yakni untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.

Teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

##### 1. *Content Analysis* (Teknik Analisis Isi)

*Content analysis* merupakan tehnik sistematis untuk menganalisis dan mengolah isi pesan atau suatu tehnik untuk mengamati dan memahami perilaku komunikasi

---

<sup>8</sup>Albi Anggito & Jhon Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

<sup>9</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 103.

terbuka dari komunikator yang terpilih.<sup>10</sup>Tujuan penggunaan teknik ini untuk memperoleh pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan dalam kitab suci, media massa atau sumber informasi lain secara objektif, sistematis dan relevan.

## 2. Teknik Koherensi

Teknik koherensi merupakan makna pernyataan dari suatu pengetahuan bernilai benar apabila proposisi terhadap yang bernilai benar. Teknik ini merupakan analisis data yang menggunakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini berupaya memahami teks atau dalil dari kitab Ayyuhal Walad karya Imam Al-Ghazali melalui interpretasi. Maka dari itu, salah satu analisis yang tepat pada penelitian ini adalah analisis hermeneutik.

Secara etimologis kata ‘hermeneutik’ berasal dari bahasa Yunani Heurmeneuein yang berarti menafsirkan. Maka, kata hermeneia secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘penafsiran’ atau ‘interpretasi’.<sup>11</sup>Metode koherensi ini digunakan dalam rangka membedah dan menginterpretasikan pemikiran seorang tokoh, semua konsep serta seluruh aspek yang dilihat menurut keselerasannya antara yang satu dengan yang lain.

## 3. Teknis Analisis Komparatif

Analisis komparatif dapat digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena dan fakta dalam penelitian.<sup>12</sup> Teknik analisis komparatif digunakan sebagai pembandingan pendapat dari tokoh yang berperan sebagai objek penelitian dengan pendapat tokoh lain pada bidang-bidang tertentu, hal ini bertujuan untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan perbedaan cara pandang atau kerangka dalam berpikir.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Ariskunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 310.

<sup>11</sup>E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), 23.

<sup>12</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 102.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deduktif, yaitu cara berpikir dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.<sup>13</sup> Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran detail tentang pemikiran tokoh yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya menggunakan teknik analisis data induktif yaitu teknik yang digunakan dengan cara berpikir fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret kemudian digeneralisasikan agar bersifat umum. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh tentang pemikiran dan topik yang diteliti.<sup>14</sup>

Isi kitab Ayyuhal Walad yang dianalisis baik sisi bahasa, materi, maupun sisi penulisannya, diharapkan dapat memberikan gambaran terkait apa saja metode pendidikan akhlak dalam kitab tersebut. Sehingga akan memperoleh hakikat pendidikan akhlak bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>13</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), 3.

<sup>14</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, 4.